

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar akseptor KB di RSUD Mappi memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang alat kontrasepsi, yaitu sebanyak 54 orang (80,6%) yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 7 orang (10,4%) menggunakan KB IUD, sedangkan 9 orang (13,4%) memiliki pengetahuan cukup hanya 1 orang (1,5%) yang menggunakan IUD, dan 4 orang (6,0%) memiliki pengetahuan kurang hanya 1 orang (1,5%) yang menggunakan IUD.
2. Terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan KB IUD Pada Akseptor KB Di RSUD Mappi nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan dari peneliti adalah sebagai berikut :

##### **1 Bagi Tenaga Kesehatan dan RSUD Mappi**

Diharapkan untuk terus meningkatkan edukasi dan konseling kontrasepsi kepada akseptor KB, khususnya terkait metode kontrasepsi jangka panjang seperti IUD. Edukasi dapat dilakukan melalui kelas KB, penyuluhan kelompok, media visual edukatif, pendekatan interpersonal saat kunjungan pelayanan KB. Tenaga kesehatan juga perlu memberikan informasi yang jelas, objektif, dan berbasis bukti untuk membangun kepercayaan ibu terhadap keamanan dan efektivitas IUD, Rumah Sakit akan memberikan suatu pelayanan gratis yang dipopularitaskan atau diiklankan melalui media massa dan akan melakukan promosi pelayanan alat kontrasepsi MKJP.

## 2 Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Kesehatan

Perlu memperkuat program Keluarga Berencana melalui kebijakan yang mendorong penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP), seperti IUD, dengan menyediakan fasilitas pelayanan yang ramah, tenaga kesehatan terlatih, serta ketersediaan alat kontrasepsi yang memadai. Pemerintah juga diharapkan mengadakan pelatihan rutin bagi tenaga kesehatan dan kader untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memberikan edukasi dan mengatasi resistensi terhadap penggunaan IUD di masyarakat.

## 3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap rendahnya penggunaan KB IUD, seperti sikap ibu, persepsi risiko, pengaruh budaya, serta peran pasangan atau keluarga dalam pengambilan keputusan. Penelitian kualitatif juga penting dilakukan guna menggali lebih dalam pengalaman, hambatan, dan motivasi ibu dalam memilih atau tidak memilih IUD sebagai metode kontrasepsi.